

TERM OF REFERENCE (TOR)

Title	:	Asesmen Kinerja Industri Halal Indonesia Pasca Pandemi di Era Digital menuju Pemulihan Ekonomi Nasional: Kasus Industri Makanan-Minuman Halal, Fashion Muslim dan <i>Halal Tourism</i> .
Research Team	:	<i>External Researchers</i>
Output/outcome	:	<i>Research Grant Bank Indonesia 2022</i>

I. Latar Belakang

Secara umum ekonomi dan keuangan syariah telah menunjukkan kinerja yang cukup baik selama periode pandemi. Sektor makanan halal, *muslim fashion* dan pariwisata ramah muslim, menjadi sektor unggulan dalam industri halal Indonesia. Namun sejauh ini belum diketahui secara mendalam dan detil seberapa jauh kinerja sektor tersebut di masa pandemi, termasuk tantangan dan peluang apa saja yang perlu diperhatikan agar sektor-sektor tersebut dapat tampil lebih dominan dalam mendorong ekonomi dan keuangan syariah untuk berkontribusi bagi pemulihan dan pertumbuhan ekonomi nasional.

Selain itu, peran teknologi digital telah menjadi perangkat yang semakin penting dalam aktifitas ekonomi saat ini, baik karena dipengaruhi oleh preferensi masyarakat maupun didorong oleh pandemi yang meningkatkan penggunaan teknologi digital dalam transaksi ekonomi. Penting untuk diketahui, sejauh mana peran teknologi digital dalam membantu pengembangan ekonomi dan keuangan syariah, khususnya pada industri makanan halal, *muslim fashion* dan pariwisata ramah muslim. Teknologi menjadi katalisator bagi perkembangan semua aspek dari aktivitas masyarakat terlebih aktivitas ekonomi, termasuk aktifitas ekonomi dan keuangan syariah.

Pandemi dan teknologi digital akan menjadi dua faktor penting yang mempengaruhi perkembangan ekonomi dalam beberapa tahun kedepan. Dengan begitu, memahami pengaruh dua faktor ini menjadi krusial dalam rangka mendorong ekonomi dan keuangan syariah (khususnya pada industri makanan halal, *muslim fashion* dan pariwisata ramah muslim) untuk dapat berkembang dan berperan semakin signifikan bagi perekonomian nasional. Sejalan ini, ekonomi dan keuangan syariah dengan sektor unggulan yang ada padanya memiliki potensi yang sangat beralasan untuk dapat menjadi sumber pertumbuhan ekonomi baru bagi Indonesia. Oleh sebab itu, dibutuhkan pemahaman yang komprehensif terkait lingkungan dan aspek apapun yang mempengaruhi perkembangan industri makanan halal, muslim fashion dan pariwisata ramah muslim.

II. Tujuan Penelitian

- Mengetahui pengaruh pandemi terhadap perkembangan ekonomi syariah khususnya pada industri makanan halal, *muslim fashion* dan pariwisata ramah muslim.
- Mengetahui sejauh mana teknologi digital dapat mendorong perkembangan industri makanan halal, *muslim fashion* dan pariwisata ramah muslim.
- Mengidentifikasi rekomendasi kebijakan dalam pengembangan industri makanan halal, *muslim fashion* dan pariwisata ramah muslim nasional.

III. Tim Peneliti

Tim peneliti eksternal penerima RGBI 2022